

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dirangkum dalam beberapa poin yang tertera di bawah ini, yakni:

1. Hasil uji toksisitas menunjukkan bahwa seluruh peptida bersifat non-toksik.
2. Hasil uji alergenitas menunjukkan bahwa peptida 2, 4, 6, dan 7 bersifat non-alergen.
3. Peptida 1 dan 4 cairan selom *Arbacia lixula* masing-masing terbukti berpotensi sebagai penghambat progresi siklus sel kanker pada TNBC secara *in silico* dengan bertindak sebagai inhibitor kompetitif ATP protein CDK2 dan GSK3 $\beta$ .
4. Peptida 4 cairan selom *Arbacia lixula* terbukti berpotensi sebagai penghambat angiogenesis pada TNBC secara *in silico* dengan bertindak sebagai inhibitor kompetitif ATP protein VEGFR2.

#### 7.2 Saran

Penelitian ini menyarankan penelusuran lebih lanjut mengenai potensi peptida cairan selom *Arbacia lixula* sebagai terapi antiTNBC pada jalur patogenesis/ patofisiologi lainnya secara *in silico*. Penelitian ini juga menyarankan dilakukannya penelitian lebih lanjut secara *in vitro* dan *in vivo* untuk melihat efikasi peptida cairan selom *Arbacia lixula* sebagai terapi antiTNBC.